

Psikologi Pendidikan

BBM 8

OLEH :

SETIAWATI

PPB-FIP-UPI

[next](#)

**FAKTOR-FAKTOR NON INTELEKTUAL YANG
MEMPENGARUHI PEMBELAJARAN 2**

**FISIK DAN KESEHATAN, KEMATANGAN
SERTA DORONGAN BERPRESTASI**

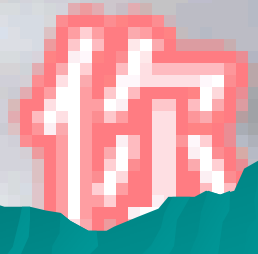
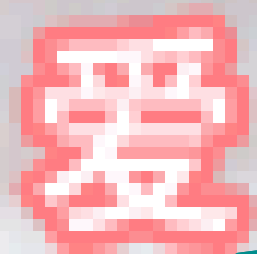
next



1. Fisik dan kesehatan

2. Kematangan

3. Dorongan berprestasi



FISIK DAN KESEHATAN

- [Rasa](#)
- [Raba dan sakit](#)
- [Pembauan](#)
- [Pendengaran](#)
- [Persepsi berdasarkan penglihatan](#)
- [Interaksi sistem indera](#)

[back](#)

Rasa

Indera perasa pada manusia terletak pada lidah. Indera perasa ini akan merespon perangsang melalui lidah untuk membedakan rasa asin, manis, asam dan sebagainya. Penelitian tentang rangsa perasa ini memang masih kurang sekali.

Raba Dan Sakit

Sejak permulaan dalam hidupnya bayi sudah mampu merespon perangsang rabaan. Meraba pada seluruh bagian daerah tubuh bayi menghasilkan banyak gerakan refleks memegang serta refleks pokok lainnya. Pada umumnya presepsi merupakan hasil kombinasi antara rabaan dan penglihatan. Kemampuan untuk mengenal objek persepsi meningkat bersama dengan meningkatnya usia sebagai eksplorasi dari objek yang lebih jelas atau sistematis. Dengan demikian Indera peraba akan berkembang lebih baik bila anak sering mengenal dan mengalaminya sehingga akan mempertajam presepsinya.

Pembauan



Indera pembau pada manusia terletak pada hidung. Pembauan pada manusia cukup penting, namun tidak sepenting seperti halnya pada binatang. Sekalipun demikian indera pembauan pada manusia sangat perasa dan sangat membantu kesadaran kita terhadap lingkungan.

[back](#)

Pendengaran

Indera pendengaran pada manusia terletak pada telinga. Dari semua indera manusia untuk berhubungan dengan lingkungan pendengaran dan penglihatan merupakan indera yang terpenting.

[baCk](#)

Persepsi berdasarkan penglihatan

Rangsang penglihatan memberikan sumber penting bagi individu untuk mengadakan hubungan dengan lingkungan.

Respon individu akan timbul bila ada benda atau objek yang merangsang penglihatannya berada di wilayah penglihatannya.

Persepsi terhadap jarak memerlukan penyesuaian mata dalam melihat jarak yang berbeda. Persepsi terhadap kedalaman suatu objek juga merupakan salah satu persepsi terhadap jarak.

Interaksi sistem indera

Dalam banyak situasi, persepsi melibatkan penguasaan lebih dari satu indera secara bersama-sama. Koordinasi mata dan tangan memerlukan penglihatan rabaan.

Penglihatan-pendengaran

Bila individu mendengar suara mereka akan berusaha mengarahkan matanya kearah datangnya suara.

Proses psikologi belajar individu sebagai berikut :

1. Informasi ditampung oleh alat-alat indera lalu disalurkan oleh sistem urat syaraf sebagai masukan
2. Masukan ditampung dalam pusat penampungan kesan-kesan sensori dan tinggal disitu dalam waktu yang sangat singkat yang membentuk pola perseptual.
3. Pola perseptul itu masuk kedalam ingatan jangka waktu yang sangat singkat dan tinggal disitu selama 20 detik kecuali informasi yang masuk itu ditahan lebih lama melalui proses penyimpanan.
4. Ingatan jangka waktu lama untuk digali kembali apabila dibutuhkan
5. Informasi yang digali dari ingatan jangka waktu lama masuk kedalam pusat perencanaan reaksi jawaban
6. Hasil pengolahan dalam pusat pelaksanaan yang menghasilkan suatu tindakan atau perbuatan yang sesuai

[BACK](#)

Kematangan

Kematangan atau maturation adalah urutan perubahan yang dialami individu secara teratur yang ditentukan oleh rancangannya. Dalam batasan ini kematangan dipandang sebagai suatu pembawaan, yakni sebagai warisan biologis organisme yang dibawa sejak lahir.

Kematangan yang dialami oleh individu membutuhkan dukungan dari lingkungan dari lingkungan seperti kualitas fisik dan psikis individu merupakan hasil dari pengaruh kematangan dan lingkungan.

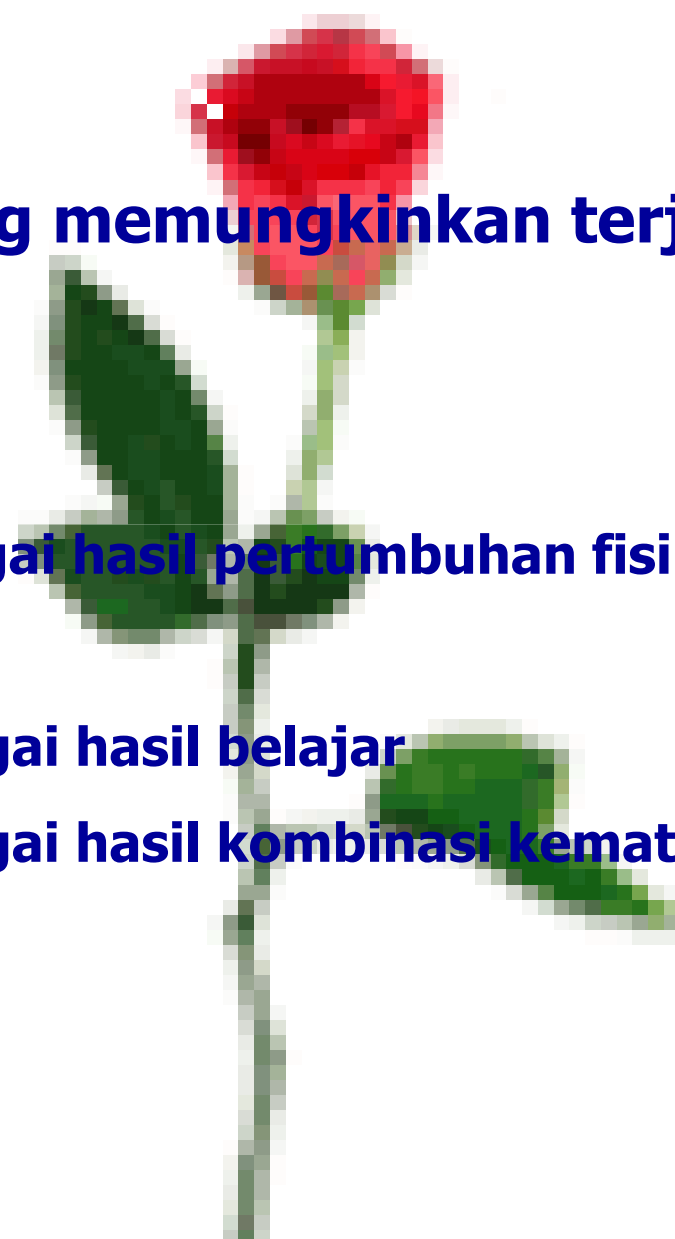
Masa peka adalah suatu masa dimana suatu fungsi demikian baik perkembangannya dan karena harus dilayani dan diberi kesempatan sebaik-baiknya.

Kematangan yang dimiliki individu atau seseorang sejak lahir sangat tergantung pada aspek perkembangannya.

Faktor-faktor yang memungkinkan terjadinya tingkah laku :

- 1. Tingkah laku sebagai hasil pertumbuhan fisik atau kematangan**
- 2. Tingkah laku sebagai hasil belajar**
- 3. Tingkah laku sebagai hasil kombinasi kematangan dan belajar**

[neXt](#)





Di dalam proses kematangan kita selalu melihat interaksi antara pembawaan dan lingkungan sepanjang waktu.

Terwujudnya semua tipe tingkah laku harus menanti sampai datangnya masa kematangan dari organ dan sistem untuk mewujudkan tingkah laku itu, tanpa kecuali tingkah laku yang dipelajari.

[back](#)



Dorongan Berprestasi

- Dorongan
- Motif
- Motivasi

[next](#)

GLITTERROMANCE.COM

Dorongan

Dorongan istilah psikologinya disebut dengan motif. Motif merupakan pengertian yang melingkupi penggerak, alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam manusia yang menyebabkan manusia itu berbuat sesuatu.

[back](#)

Motif

- Sherif and sherif (1956)
- Giddnes (1991:64)
- Etimologis
- Psikologis

baCk

Sherif & sherif

Motif sebagai suatu istilah genetika yang meliputi semua faktor internal yang mengarah pada berbagai jenis perilaku yang bertujuan.

[back](#)

Giddnes

Motif sebagai dorongan yang memberikan energi pada tindakan manusia sepanjang lintasan kognitif atau perilaku kearah pemuasan kebutuhan.

[back](#)

AnDz

Etimologis

Motif berasal dari kata motion yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak jadi istilah motif erat berkaitan dengan gerak, yakni gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku.

[back](#)

Psikologi

Motif berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku.

[back](#)

Motivasi

Motivasi berarti membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau tujuan.

Dua unsur motivasi :

- 1. Dorongan kebutuhan**
- 2. Tujuan (Handoko,1992:10)**

[back](#)

Dorongan berprestasi (motif berprestasi)

- Mc. Celland
- Mc. Celland, dengan simbol n-Ach
- Penelitian pada akhir 1940-an
- Kebutuhan untuk berprestasi
- Wood Worth
- Motif berprestasi terhadap penampilan
- Semangat kelompok atau korps

next



Mc. Celland

Menurut David Mc. Celland untuk membuat sebuah pekerjaan berhasil, yang paling penting adalah sikap terhadap pekerjaan tersebut.

Penelitian pada akhir 1940-an

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jatuh banggunya negara-negara beserta kebudayaan-kebudayaan berhubungan erat dengan perubahan pada kebutuhan untuk berprestasi.

[back](#)

Kebutuhan untuk berprestasi

Suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien dari pada kegiatan yang dilaksanakan yang sebelumnya.

[back](#)

Wood worth

Motif pada diri individu atau seseorang itu ada yang asli (tidak dipelajari) dan ada yang dipelajari.

[back](#)

Motif berprestasi terhadap penampilan

Motif berprestasi berpengaruh terhadap penampilan seseorang, terutama dalam belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas tanpa menunda-nunda pekerjaan itu.

[back](#)

Semangat kelompok atau korps KONFORMITAS

Kesetiaan kepada suatu kelompok, keluarga, atau pekerjaan atau profesinya yang sering disebut semangat kelompok / korps (konformitas) dapat dijelaskan berdasarkan motif yang dikaitkan dengan dorongan atau kebutuhan untuk berafiliasi ini.

[back](#)

Peranan guru dalam memotivasi pembelajaran siswa

- Mengenal setiap siswa yang diajarnya secara pribadi
- Memperlihatkan interaksi yang menyenangkan
- Menguasai berbagai metode dan teknik mengajar dan menggunakannya secara tepat
- Menjaga suasana kelas supaya para siswa terhindar dari konflik dan frustasi
- Memperlakukan siswa sesuai dengan keadaan dan kemampuannya

NEXT



TERIMA KASIH